



PEMERINTAH DESA MARGOMULYO  
KECAMATAN KABUPATEN KENDAL

Nomor SOP	
Tgl Pembuatan	24/01/2024
Tgl Revisi	24/01/2024
Tgl Efektif	24/01/2024
Disahkan oleh Kepala Dinas Kominfo	
Nama SOP Safety Briefing	

Dasar Hukum :		KUALIFIKASI PELAKSANA
1	Undang - Undang Republik Indonesia No 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;	- Mengetahui tugas dan fungsi pelayanan informasi publik
2	Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika;	- dapat mengoperasikan komputer
3	Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah;	
4	Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;	
5	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2007 tentang Sarana dan Prasarana dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Publik Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	
KETERKAITAN		PERALATAN / PERLENGKAPAN
- SOP Unit Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik		- Tabung Pemadam Api - Jalur evakuasi - Titik Kumpul
PERINGATAN		PENCATATAN DAN PENDATAAN
- Jika SOP tidak terlewati maka Pelayanan Informasi tidak terlaksana dengan baik		- pelaksana PPID
NO.	URAIAN PROSEDUR	
1	Peringatan dini adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Masyarakat memiliki hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap kegiatan penanggulangan bencana khususnya yang berkaitan dengan diri dan komunitasnya serta berkewajiban untuk memberikan informasi yang benar kepada publik tentang penanggulangan bencana dalam situasi terdapat potensi bencana dilakukan untuk mengambil tindakan cepat dan tepat dalam rangka mengurangi resiko terkena bencana serta mempersiapkan tindakan tanggap darurat.	
2	SOP ini dimaksudkan untuk memberikan arahan yang jelas bagi seluruh pegawai di lingkungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal P dalam mencegah bahaya kebakaran secara tepat dan menanggulangi secara terorganisir sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dengan memahami SOP ini diharapkan dapat tercipta sebuah kerja sama dari semua unsur terkait dalam penanganan bahaya kebakaran dan gempa bumi.	
3	<b>A. PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT GEMPA BUMI</b> Saat Terjadi Gempa : 1. Segera tinggalkan gedung sesuai petunjuk team evakuasi tanggap darurat atau ikuti arah jalur evakuasi tanda keluar, jangan kembali untuk alasan apapun; 2. Turun atau berlari/ikuti arah tanda keluar, jangan panik, saling membantu untuk memastikan evakuasi selamat; 3. Wanita tidak boleh menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking pada saat evakuasi; 4. Beri bantuan terhadap orang yang cacat atau wanita yang sedang hamil; 5. Berkumpul di daerah aman (titik poin) yang telah ditentukan, tetap berkumpul sambil menunggu instruksi selanjutnya, pengawas team tanggap darurat dibantu atasan masing-masing mendata jumlah karyawan termasuk yang hilang dan terluka lalu melaporkan kepada koordinator.  Setelah dan pasca gempa : 1. Jika ada terluka segera lakukan P3K; 2. Telepon RS atau bantuan lainnya jika terluka parah; 3. Mendengarkan informasi; 4. Jangan berada dalam gedung karena dapat berpotensi runtuh; 5. Jangan berjalan di area gempa.  <b>B. Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran :</b> Perhatikan langkah-langkah Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran seperti berikut : 1. Tetap tenang dan jangan panik; 2. Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat namun tidak berlari; 3. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki; 4. Jangan membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/ tas tangan; 5. Beritahu orang lain/tamu yang masih berada didalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi; 6. Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur nafas pendek-pendek; 7. Jangan berbalik arah karena akan bertabrakan dengan orang-orang dibelakang dan menghambat evakuasi; 8. Segera menuju titik kumpul yang ada ditempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya.	
4	Salah satu indikator meningkatnya kesiapsiagaan karyawan/karyawati Dinas Komunikasi dan Komunikasi Informasi Kabupaten Kendal dalam mengantisipasi suatu bencana adalah respon menerima peringatan bencana. Sistem peringatan dini akan sangat bermanfaat jika peringatan yang dikeluarkan mampu dilaksanakan dengan baik oleh karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika dan tamu dapat menyelamatkan diri dari suatu potensi bencana dengan menggunakan jalur-jalur evakuasi yang telah ditetapkan.	

Margomulyo, 24 Januari 2024  
Kepala Desa Margomulyo  
Kecamatan Pegandon

SUJARNO